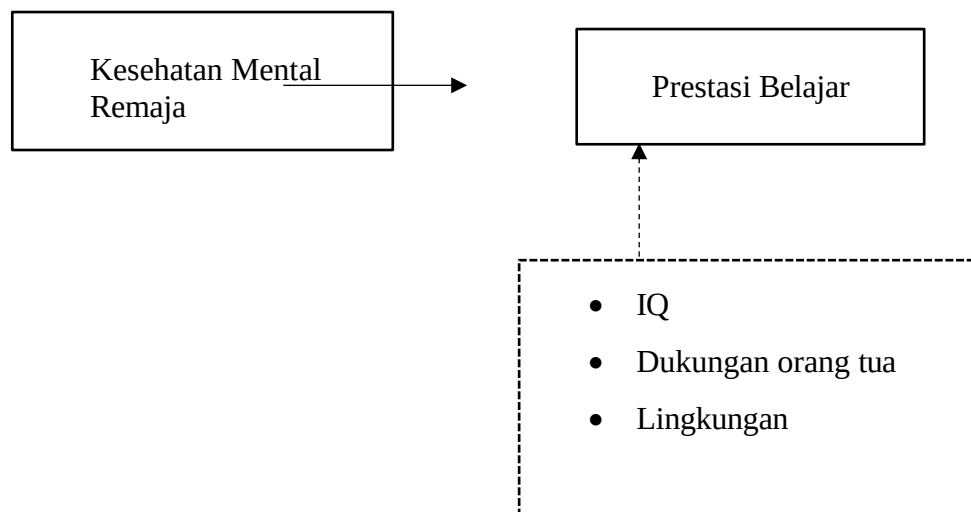


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Diagram langsung variabel dan hubungannya dikenal sebagai kerangka konsep. Berikut ini adalah deskripsi kerangka konseptual penelitian, sebagai berikut:



Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Alur Penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu ciri, atribut, atau aspek dari orang, objek, atau kegiatan yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Cara lain untuk melihat variabel independen adalah sebagai nilai atau kondisi yang, ketika diperkenalkan, akan menyebabkan nilai atau kondisi lain berubah. Variabel independen adalah variabel yang memiliki potensi untuk mempengaruhi, mengubah, atau bahkan menciptakan variabel dependen.. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu kesehatan mental remaja.

b. Variabel Terikat

Dalam analisis struktural, satu variabel dianggap sebagai penyebab variabel lain ketika variabel lain diubah. Variabel lain ini disebut variabel dependen. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu prestasi belajar.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan batasan variabel dan cara pengukuran variabel yang diteliti untuk menentukan instrumen atau alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data (Suraoka, dkk, 2019). Berikut ini adalah definisi operasional dan variabel – variabel yang di periksa oleh peneliti.

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel Independen : Kesehatan Mental Remaja Kesehatan mental pada remaja merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengalami distress psikologik yang menyebabkan terjadinya perubahan psikologis, Kesehatan mental dapat diukur menggunakan kuesioner baku SRQ (<i>Self Reporting Questionare</i>). Kondisi kesehatan mental siswa yang menjadi responden dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu : - Tidak gangguan mental emosional (jika terdapat <5 jawaban ya) - Ada gangguan mental emosional jika terdapat ≥ 5 jawaban ya)		Kuisisioner	Nominal
Variabel Dependen : Prestasi Belajar Prestasi belajar merupakan keberhasilan seseorang didalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil dari pencapaian hasil belajar yang dinilai selama satu semester atau (6 bulan) berdasarkan nilai raport. Prestasi belajar siswa dapat dikategorikan menjadi 4 yaitu: - Siswa dengan nilai 93-100 mendapat predikat A, sangat baik. - Siswa dengan nilai 92-85 mendapat predikat B, baik. - Siswa dengan nilai 84-76 mendapat predikat C, cukup.		Nilai Raport	Ordinal

d. Siswa dengan nilai <75
mendapat predikat D, kurang.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang digambarkan pada tabel diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu “Ada hubungan antara kesehatan mental remaja dengan prestasi belajar siswa di SMP N 3 Tampaksiring”.